

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik VIII SMP Islam Paiton desa Sumberanyar Kec. Paiton Kab. Probolinggo serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan tersebut.

Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia secara mendalam dan holistik. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, dan konteks sosial, untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas serta makna yang melekat dalam suatu fenomena.

Pendekatan kualitatif sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu sosial, seperti antropologi, sosiologi, psikologi, ilmu politik, dan ilmu pendidikan. Kelebihan dari pendekatan kualitatif adalah mampu memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang kompleks dan tidak dapat diukur dengan angka, serta memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang perspektif manusia dalam berbagai konteks sosial.

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan

laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.⁷⁶

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Di samping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.⁷⁷

Bogdan & Taylor dalam buku metode penelitian yang ditulis oleh Lexy J. Moleong (2002), mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁸

B. TAHAP TAHAP PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMP ISLAM PAITON Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang diperoleh berkaitan dengan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMP ISLAM PAITON Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo serta faktor pendukung dan penghambat dengan menggunakan pendekatan tersebut. Dan juga peran Kepala Sekolah, guru PAI, dan peserta didik dalam menerapkan pendekatan tersebut.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pra penelitian lapangan atau persiapan
 - a) Menyusun rencana penelitian
 - b) Menentukan lapangan penelitian

⁷⁶ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1997), 120.

⁷⁷ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 44.

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

- c) Mengurus surat perizinan
 - d) Observasi tempat penelitian
 - e) Menentukan informan penelitian
 - f) Menyusun instrumen penelitian
- 2) Tahap penelitian lapangan
- a) Memahami latar belakang serta tujuan penelitian
 - b) Memasuki lapangan penelitian
 - c) Mencari sumber penelitian yang telah ditetapkan
 - d) Mengumpulkan data
 - e) Menyempurnakan data yang belum lengkap
- 3) Tahap akhir penelitian
- a) Mengurus surat selesai penelitian
 - b) Menganalisis data yang diperoleh
 - c) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan
 - d) Merevisi laporan yang telah disempurnakan

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Moleong, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Informan dengan kebaikannya dan kesukarelaannya dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam nilai-nilai, sikap, dan suatu proses yang menjadi latar penelitian tersebut.⁷⁹

Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*.

Pemilihan informan dengan cara *purposive sampling* ini karena peneliti

⁷⁹ *Ibid.*,. 47

menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan ini.

Adapun informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan Kunci (*Key Informan*) yaitu Kepala SMP ISLAM PAITON Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
- 2) Informan utama yaitu terdiri guru-guru pendidikan agama Islam di SMP ISLAM PAITON Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, terlibat langsung didalam penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Sumber data yang baik tentunya ditunjang pula oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti.

Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari data primer dan data skunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung, serta wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru, dan para peserta didik yang menjadi obyek penelitian .

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari data-data dokumen sekolah yang sudah ada, misalnya pada latar belakang sekolah, lokasi penelitian, jumlah peserta didik, dan lain-lain.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti akan menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), serta *Dokumentasi*.

1) Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸⁰

Di dalam pengertian psikologik, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.⁸¹

2) Interview (wawancara)

Metode *Interview* merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁸²

Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸³

Maka, dengan *interview* tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban/ keterangan dari informan sesuai dengan tujuan penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model interview bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja

⁸⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 157.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133

⁸² Kartini Kartono, *op. cit.*, 187.

⁸³ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, 135.

tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh.⁸⁴

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.⁸⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang

SMP ISLAM PAITON Desa Sumberanyar, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

Dan juga data-data mengenai guru-guru dan pegawai di SMP ISLAM PAITON Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton beserta program-program yang ada.

F. ANALISIS DATA

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.⁸⁶

Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama Proses Belajar Mengajar PAI berlangsung, berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak) pada peserta didik kelas VIII di SMP ISLAM PAITON Di Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton . Di samping itu, juga akan dilakukan beberapa kali dalam

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, 132.

⁸⁵ *Ibid.*, 135.

⁸⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 94.

pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh di lapangan dibaca, dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

G. KEABSAHAN DATA

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya.⁸⁷

Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸⁸

Uji keabsahan data peneliti melakukan penelitian tentang implementasi pendekatan konstruktivistik model *problem based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak, dalam hal ini peneliti memilih sumber kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas VIII yang berperan langsung di dalam pembelajaran.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁸⁹

⁸⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369.

Uji keabsahan data dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, dengan memilih sumber kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas dan ruangan guru, serta wawancara dengan yang bersangkutan tentang pembelajaran akidah ahlak menggunakan pendekatan konstruktivistik model *problem based learning*, factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi pendekatan konstruktivistik model *problem based learning*.

